



Kebijakan Kelestarian
Laporan Perkembangan
4 Des 2014 - 31 Mar 2015



Komitmen Kelestarian



Kebijakan Kelestarian Musim Mas

Laporan Triwulan terhadap Perkembangan Kebijakan Kelestarian (Desember 2014 - Maret 2015)

Pendahuluan

Musim Mas pertama kali menerbitkan kebijakan kelestarian pada bulan Desember tahun 2014. Kebijakan tersebut langsung berlaku sejak tanggal 4 Desember 2014. Kebijakan ini mencakup semua aspek kelestarian dan berlaku untuk seluruh Grup serta seluruh pemangku kepentingan pihak ketiga. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di [website perusahaan kami](#)¹.

Komitmen utama didalam kebijakan adalah:

- Melindungi area dengan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value - HCV) dan hutan yang memiliki Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock - HCS) termasuk lahan gambut.
- Menghormati semua hak masyarakat setempat dan masalah sosial terutama yang berdampak pada ketenagakerjaan dan petani lokal.
- Mematuhi semua hukum lokal, nasional dan internasional termasuk masalah yang berkaitan dengan sertifikasi.
- Memastikan rantai pasokan yang transparan dan dapat dilacak - Musim Mas berkomitmen tercapainya target penelusuran kembali rantai pasokan ke pabrik kelapa sawit pada akhir tahun 2015 dan ke perkebunan pada akhir tahun 2016.

Kami juga berkomitmen untuk terus memantau perkembangan pada masing-masing pencapaian pemenuhan kebijakan dan untuk terus memperbaiki kebijakan agar sejalan dengan perkembangan dan kriteria kelestarian yang baru.

Laporan ini merupakan laporan perdana terhadap perkembangan untuk setiap target kelestarian seperti yang dijabarkan dalam Kebijakan Kelestarian. Laporan ini akan diperbarui setiap tiga bulan.

¹<http://www.musimmas.co.id/kelestarian/kebijakan-kelestarian>

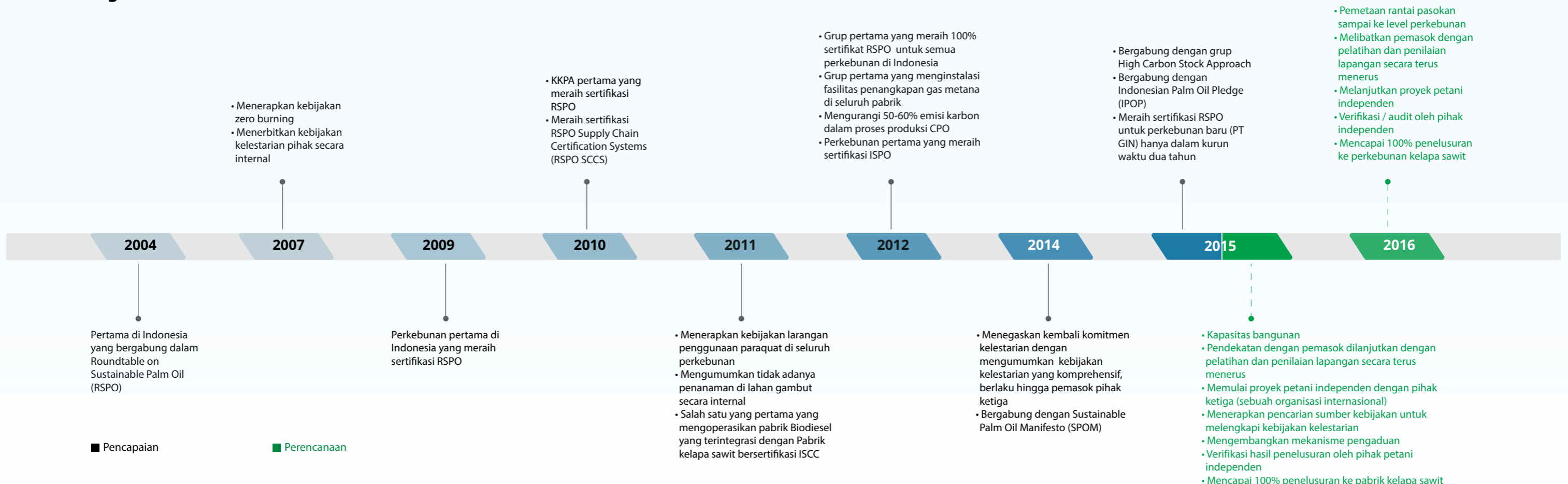
Perkembangan Kelestarian Musim Mas Grup

Jelas bahwa kelestarian hanya dapat dikembangkan apabila hal tersebut menjadi inti dari prosedur perusahaan. Musim Mas selalu menjadi yang terdepan dalam penetapan prosedur kelestarian dalam perkebunan dan pabrik kelapa sawit sendiri. Musim Mas tegas berkomitmen pada prinsip Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan sebagai bukti komitmen ini, Musim Mas adalah perusahaan pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi pada 6 Januari 2009. Selain itu, pada bulan September 2012, Musim Mas menjadi perusahaan pertama yang mencapai 100% sertifikasi RSPO untuk semua pabrik kelapa sawit dengan perkebunan dan semua KKPA-nya. Musim Mas juga merupakan salah satu perusahaan pertama yang menerima sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada tahun 2012. Selain sertifikasi RSPO dan ISPO, perkebunan Musim Mas juga telah meraih sertifikasi ISCC yang menjadikan pengurangan gas rumah kaca sebagai salah satu kriterianya.

Pada tahun 2015, salah satu perkebunan baru Musim Mas akan mendapatkan sertifikat RSPO sebagai bagian dari komitmen yang tercantum dalam kebijakan kelestarian. Kami juga bekerjasama dengan TFT dalam sebuah studi HCS di salah satu konsesi di Kalimantan yang saat ini berada pada tahap akhir ulasan. Laporan ini akan diterbitkan setelah selesai.



Perkembangan Kelestarian Musim Mas



Pemetaan Rantai Pasokan Pihak ketiga

Sementara kami terus memastikan bahwa perkebunan kami dioperasikan secara lestari, kami juga dituntut untuk memastikan bahwa semua minyak sawit dan produk – produk yang merupakan bahan baku untuk pabrik penyulingan, pabrik oleokimia dan pabrik pengolahan kami diproduksi secara bertanggung jawab dan lestari.

Sistem penelusuran telah digunakan sebagai alat untuk menilai resiko lingkungan dan sosial dalam rantai pasokan di banyak komoditas lainnya seperti kopi, kakao dan sekarang kelapa sawit. Penelusuran tidak sama dengan kelestarian. Namun berfungsi sebagai pelopor penting untuk mencapai rantai pasokan yang sepenuhnya lestari. Misalnya teknik penelusuran digunakan untuk menjabarkan dan memetakan seluruh rantai pasokan, pemasok yang beresiko tinggi dalam hal lingkungan dan prospek sosial dapat ditentukan. Setelah itu, rencana kerja dapat diprioritaskan dengan pemasok ini sebelum kerusakan lingkungan atau masalah sosial menjadi tidak terkendali.

Kami telah menggunakan dua tahap proses untuk memetakan rantai pasokan ke fasilitas pengolahan kami:

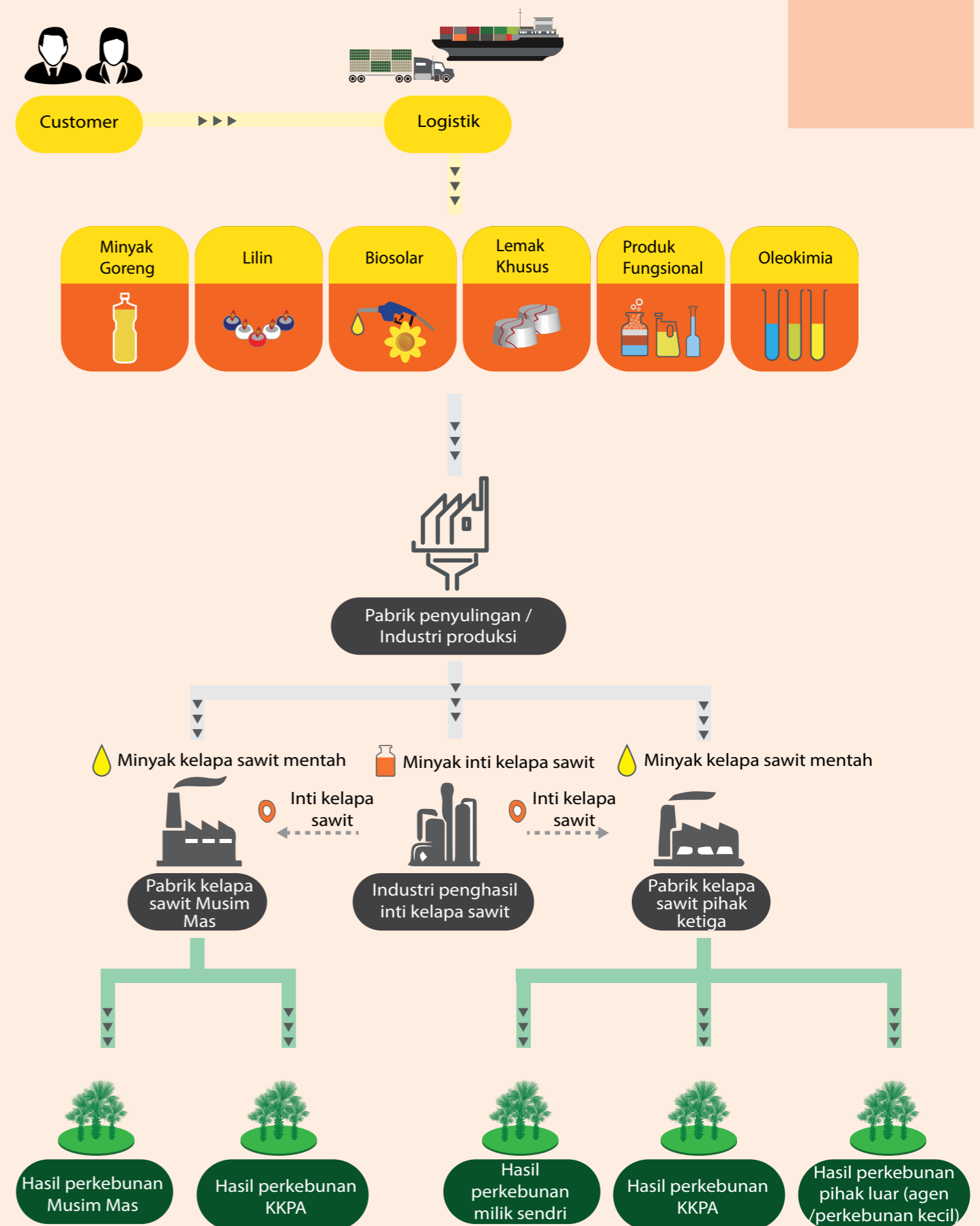
Penelusuran ke pabrik - target pencapaian pada tahun 2015

Penelusuran ke perkebunan - target pencapaian pada tahun 2016

Rencana yang akan kami lakukan

1. Menggolongkan semua pabrik pemasok berdasarkan pada berbagai faktor resiko dan kemudian mengklasifikasikan setiap pemasok sebagai resiko rendah atau resiko tinggi / tidak memenuhi standar dalam waktu dekat.
2. Menilai pasokan dan mengatasi setiap masalah yang timbul dari grading.
3. Menyampaikan kebijakan perusahaan kami kepada semua pemasok dan menetapkan prioritas untuk pemasok beresiko tinggi / pemasok yang tidak memenuhi standar.
4. Meninjau prosedur pembelian dan kebijakan yang ada dan menyelaraskannya dengan kebijakan kelestarian kami.
5. Memberikan pelatihan untuk semua pemasok beresiko tinggi mengenai isu-isu tentang pendekatan terhadap masyarakat, tenaga kerja dan identifikasi serta pengelolaan kawasan konservasi.
6. Merumuskan prosedur pemenuhan standar dan mendapatkan komitmen dari semua pemasok dalam periode ini. Apabila diperlukan, Musim Mas akan bekerja sama dengan pemasok untuk memastikan pemenuhan prosedur ini.
7. Menegaskan kepada pemasok bahwa kami tidak akan membeli dari perkebunan yang baru dikembangkan setelah Musim Mas mempublikasikan kebijakan kelestarian yang sudah pasti tidak memenuhi kebijakan kelestarian kami (misalnya penanaman di daerah HCS).

Rantai Pasokan Kelapa Sawit



Perkembangan penelusuran

Penelusuran ke pabrik kelapa sawit (akan selesai pada akhir tahun 2015)

Kami sedang dalam proses pemetaan pemasok pihak ketiga ke pabrik pengolahan kelapa sawit kami dan sejauh ini mencapai hasil yang signifikan. Kami dengan bangga mengumumkan bahwa kami dapat menelusuri 99% dari pasokan CPO dan PK untuk pabrik pengolahan kami. Kami mengantisipasi bahwa pada triwulan kedua tahun 2015, 100% dari pasokan CPO dan PK ke pabrik pengolahan kami akan sepenuhnya dapat ditelusuri ke pabrik kelapa sawit. Namun, karena pemasok tidak tetap, terutama adanya pemasok baru, 100% penelusuran tidak dapat dijamin setiap saat. Dalam jangka panjang 100% penelusuran dapat dicapai dengan meninjau dan mengembangkan kebijakan pasokan kami. Kami akan melaporkan perkembangan berkala dalam laporan perkembangan selanjutnya.

Media penelusuran (ke pabrik) yang digunakan di model rantai pasokan Musim Mas

- Nama pabrik / nama pemasok
- Koordinat pabrik / koordinat pemasok
- Nama induk pabrik / induk perusahaan pemasok
- Status sertifikasi pabrik / pemasok, atau status verifikasi (di masa depan)
- Volume dari masing-masing tipe produk (untuk menghitung persen yang dilacak dari total minyak)

Kami telah mempublikasikan pemasok CPO dan PK di [website²](#) kami pada bulan Februari 2015. Namun kami menekankan kembali bahwa kami masih dalam proses verifikasi informasi setiap pemasok.

Dengan menerbitkan daftar ini, kami berharap untuk menerima respon dari rekan-rekan industri, LSM dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu kami mengidentifikasi isu-isu prioritas dan pemasok yang mungkin berpotensi melanggar kebijakan kelestarian kami (misalnya Musim Mas bekerja dengan Rainforest Action Network (RAN) dalam menangani pemasok yang berada di dalam Ekosistem Leuser). Respon ini telah membantu kami mengambil langkah lebih lanjut untuk mengevaluasi resiko dan peluang di rantai pasokan kami dan bergerak maju. Tujuan utama kami adalah untuk tidak langsung memutuskan hubungan dengan pemasok yang bermasalah melainkan membantu mereka untuk mencapai tingkat kelestarian kami. Namun, bagi pemasok yang melanggar kebijakan kami berulang kali, kami akan menghentikan kerjasama tetapi setelah melalui penilaian yang transparan secara menyeluruh.

Mekanisme pengaduan sedang disusun dan akan diterbitkan pada kuartal kedua 2015.

Dalam laporan perkembangan selanjutnya, penelusuran ke pabrik akan dilaporkan untuk pasokan yang dikirim ke setiap pabrik pengolahan (Penyulingan, Oleokimia / Biodiesel, Pengolahan Inti Sawit dll). Kami juga akan memverifikasi informasi kami dengan menggunakan pihak ketiga yang independen untuk memastikan akuntabilitas yang transparan. Sangat penting bahwa setiap badan verifikasi adalah sebuah badan independen yang tidak memiliki hubungan lain dengan Musim Mas.

²<http://www.musimmas.co.id/kelestarian/perkembangan-kebijakan/list-of-suppliers>

Penelusuran ke Perkebunan (akan selesai pada akhir tahun 2016)

Proses perencanaan untuk melacak pasokan kembali ke sumber kelapa sawit yaitu Tandan Buah Segar (TBS) saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Sementara beberapa pabrik kelapa sawit hanya memproses hasil panen TBS dari perkebunan sendiri, sebagian besar pabrik kelapa sawit di Indonesia juga memproses TBS dari perkebunan pihak ketiga dan dari petani (baik KKPA maupun petani independen). Ini adalah proses rumit yang membutuhkan perencanaan yang matang apabila hendak mencapai target kami di akhir 2016. Kami berharap bahwa kami dapat mencapai penelusuran ke pabrik minyak kelapa sawit lebih cepat sehingga kami dapat fokus pada penelusuran sampai pada TBS bagi pemasok yang berlokasi di area beresiko tinggi. Penilaian lapangan akan menjadi bagian penting dari tugas ini. Masalah ini akan dilaporkan dalam laporan perkembangan selanjutnya.

Tantangan

Meskipun kami telah berhasil mencapai kemajuan yang cukup besar dalam penelusuran ke pabrik kelapa sawit, hal ini bukanlah tanpa tantangan. Kami ingin berbagi pengalaman dan masukan dari pemangku kepentingan di bidang ini:

1. Tidak semua pemasok pihak ketiga bersifat kooperatif dan bersedia memberikan informasi penelusuran yang terperinci.
2. Pemasok pihak ketiga terkadang mengharapkan imbalan.
3. Jenis hubungan bisnis dengan pemasok sangatlah penting. Terlepas dari pemasok yang memiliki kontrak jangka panjang dan kemitraan dengan perusahaan, kebanyakan perdagangan CPO dan PK dilakukan melalui "tawaran terbuka". Perusahaan yang berkomitmen dapat memutuskan untuk mengurangi atau memutuskan hubungan dengan pemasok yang melakukan pelanggaran berulang, minyak tersebut masih akan dibeli oleh perusahaan yang tidak memiliki atau tidak menegakkan kebijakan kelestarian.
4. Ketika mempraktekan penelusuran, perusahaan mungkin tanpa sadar mengecualikan petani lokal, hal ini berpotensi bahaya. Banyak masalah mungkin timbul karena petani lokal lebih sulit untuk ditangani. Masalah-masalah ini mungkin meliputi sejumlah besar petani lokal yang berpotensi terlibat dalam masalah hukum yang kompleks di Indonesia, sertifikat tanah yang tidak memadai (beberapa mungkin mengklaim kepemilikan tanah dengan 'Surat Tanah' disetujui oleh Kepala Desa), materi penanaman yang kurang, hasil panen yang rendah, praktek agronomi yang buruk, tidak ada pengetahuan tentang konservasi, lebih fokus pada jangka pendek tanpa strategi jangka panjang yang direncanakan kecuali hanya untuk mempertahankan mata pencaharian mereka. Masalah-masalah ini harus diselesaikan meskipun sulit. Kelestarian tidak akan tercapai apabila mengecualikan petani lokal.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Petani Lokal

Studi kasus proyek petani lokal independen

Seperti yang dibahas di bagian sebelumnya, petani lokal memainkan peran penting dalam industri kelapa sawit. 90% dari produksi minyak sawit dunia dihasilkan di Indonesia dan Malaysia, dimana petani sawit menyumbangkan 40-50% dari luas tanam, menghasilkan sekitar empat juta ton minyak sawit yang setara dengan sekitar sembilan persen dari total produksi minyak sawit secara global.

Mengingat skala yang lebih kecil dari operasi mereka (dengan daerah yang ditanami kurang dari 50 hektar), petani lokal biasanya dirugikan oleh sumber keuangan yang terbatas, akses terbatas terhadap teknologi dan prosedur operasional terbaik. Oleh karena itu, hasil panen yang rendah serta praktek lingkungan yang kurang lestari membuat sulit dan mahal bagi mereka untuk mencapai sertifikasi RSPO.

Musim Mas bekerja sama dengan organisasi pihak ketiga internasional untuk membantu petani swadaya yang memasok TBS untuk anak perusahaan kami - PT Siringo Ringo (Siringo Ringo) di Rantau Prapat, Sumatera, Indonesia. 90% pasokan TBS Siringo Ringo berasal dari petani swadaya.

Inisiatif ini bertujuan untuk membantu petani swadaya untuk meningkatkan efisiensi lahan, meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dan meningkatkan rendemen TBS dengan berbagi teknologi dan menanamkan praktek-praktek manajemen terbaik. Hasil yang kami inginkan adalah meningkatkan profitabilitas keseluruhan petani swadaya dan yang paling utama dapat mencapai sertifikasi RSPO.

Meskipun petani swadaya ini tidak terikat untuk terus memasok TBS mereka ke Siringo Ringo, kami telah memutuskan untuk melanjutkan proyek karena bermanfaat bagi masyarakat lokal dan untuk memastikan terlibatnya petani lokal dalam rantai pasokan. Kami percaya bahwa praktek pengelolaan terbaik pada akhirnya mencapai sertifikasi RSPO, petani swadaya ini dapat secara efektif mengambil bagian dalam gerakan minyak sawit global yang lestari.

Kami akan melaporkan perkembangan proyek ini secara lebih rinci di laporan selanjutnya.

Pemasok

Hasil Keterlibatan dengan Pati Sari

Pada bulan November 2014 laporan dengan judul "Tempat terakhir di Bumi: Mengekspos Ancaman

Ekosistem Leuser" yang dipublikasikan oleh the Rainforest Action Network (RAN), PT Pati Sari terdaftar sebagai salah satu perusahaan yang memasok TBS dari PT Mestika Prima Lestari yang berlokasi di daerah ekosistem Leuser. Untuk pendekatan awal dengan pati sari dapat dilihat di [website perusahaan³](#).

Kami telah mencapai kemajuan positif dalam pemetaan pasokan dari Pati Sari ke perkebunan pemasok. Sekitar 70% koordinat GPS pemasok TBS eksternal untuk Pati Sari telah dipetakan. Kami sekarang sedang bekerjasama dengan Pati Sari untuk memetakan sisa pemasok lainnya.

Langkah selanjutnya yaitu memverifikasi dokumen hukum kepemilikan tanah dan kemajuan pembangunan. Kami juga akan mempelajari perubahan penggunaan lahan menggunakan citra Landsat untuk mengkonfirmasi jika perkebunan dikembangkan setelah atau sebelum deklarasi Keputusan Presiden tahun 1998. Badan pemeriksa pihak ketiga dan LSM akan diundang untuk berkolaborasi pada pekerjaan ini.


Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Perjanjian dengan Rainforest Action Network

Pertemuan dengan Rainforest Action Network (RAN) diadakan di Medan, Indonesia pada 10 Februari 2015 untuk membahas isu-isu mengenai Ekosistem Leuser. Musim Mas dan RAN mencapai konsensus dengan mengambil tindakan kolektif untuk mengamankan perlindungan Ekosistem Leuser serta mempertimbangkan mata pencaharian masyarakat setempat dan daya saing industri kelapa sawit di Aceh.

Pada pertemuan tersebut, kami menegaskan kembali sikap dan komitmen kami terhadap pembelian minyak sawit yang bertanggung jawab dari Aceh dan telah mengambil kesempatan untuk memanfaatkan informasi RAN sebagai batu loncatan untuk meningkatkan upaya penelusuran kami melalui pengecekan basis pasokan dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Musim Mas berharap untuk melanjutkan keterlibatan dengan LSM seperti RAN dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghasilkan solusi demi perbaikan lingkungan dan masyarakat lokal secara seimbang dan berkelanjutan.

Dalam pertemuan terpisah yang diadakan oleh Aceh Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), RAN, GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dan beberapa anggotanya termasuk Musim Mas, dan LSM Indonesia Greenomics, diinformasikan bahwa mayoritas dari perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Aceh terletak di luar batas resmi Ekosistem Leuser yang ditetapkan pemerintah. Berkenaan dengan perusahaan yang beroperasi di dalam batas ijin resmi, ada beberapa pihak bertanggung jawab atas pembukaan dan pembakaran hutan lindung dan lahan gambut namun ada diantaranya yang tidak terlibat. Semua pihak sepakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan industri kelapa sawit di Aceh dan pada saat yang bersamaan melestarikan Ekosistem Leuser. 

³<http://www.musimmas.co.id/kelestarian/perkembangan-kebijakan/stakeholder-engagement/suppliers/engagement-with-pati-sari>



Alamat: 150 Beach Road, #28-08 Gateway West, Singapore 189720
Telepon: +65 6576 6500
Email: sustainability@musimmas.com
www.musimmas.com